

IMPLEMENTASI HOLISTIK INTEGRATIF PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Latifah Fauziah¹, Aas Hasanah*², Gaharani Saraswati³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini^{1,2,3}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas April, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 11 Feb 2024

Disetujui 18 Feb 2024

Dipublikasikan 30 Mar 2024

Kata kunci:

Pendidikan Anak Usia Dini,
Layanan, Holistik Integratif

Keywords:

Early Childhood Education,
Holistic Integrative

ABSTRAK

PAUD Holistik Integratif merupakan program pemerintah yang muncul pada tahun 2013 yang dilaksanakan pada anak usia dini dengan menangani anak secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, dan layanan kesejahteraan dengan tujuan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak usia dini yang tentunya dilakukan secara terpadu oleh para pemangku kepentingan PAUD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan orang tua di Kober Baitul Wildan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kober Baitul Wildan telah menyelenggarakan Implementasi PAUD Holistik Integratif yakni yang berkaitan dengan layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, dan layanan kesejahteraan. Faktor pendukung dalam melaksanakan PAUD Holistik Integratif telah menjalin kerjasama dengan beberapa pihak terkait diantaranya dinas pendidikan, puskesmas, posyandu, kepolisian, dan disdukcapil. Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan PAUD Holistik Integratif adalah terkendala pada biaya. Meskipun dalam pelaksanaannya ada yang terprogram atau dengan kata lain termuat dalam kurikulum lembaga ada juga kegiatan yang bersifat insidental.

ABSTRACT

Holistic Integrative ECCE is a government program that emerged in 2013 that was implemented in early childhood by addressing children as a whole with the aim of optimizing all aspects of early childhood development carried out in an integrated manner by ECCE stakeholders. The research method used in the research is a descriptive method with a qualitative approach, with the subject of research by the principal, teachers, and parents at Kober Baitul Wildan. The results of the study revealed that Kober Baitul Wildan organized the Implementation of Holistic Integrative ECCE, which is related to education, health and nutrition services, parenting, protection, and welfare. Supporting factors of Holistic Integrative ECCE collaborate with several parties related to the education office, puskesmas, and disdukcapil. The inhibiting factor is the constraints on costs. Although the implementation is programmatic or contained in the curriculum of the institution there are incidental.



Copyright © 2024 Universitas Sebelas April.
All rights reserved

*Corresponding Author:

Aas Hasanah,
Pendidikan Guru Anak Usia Dini,
Universitas Sebelas April,
Jalan Angrek Situ No. 19 Sumedang.
Email: ahasannah_fkip@unsap.ac.id

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang di dapat baik dari lembaga formal, informal, dan nonformal dalam membantu proses transformasi, sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan seorang anak. Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diajarkan oleh guru. Peran guru dalam pembelajaran harus bergeser menjadi perancang pembelajaran agar anak aktif mencari pengetahuan baru.

Usia dini memiliki peran penting dalam meletakkan dasar-dasar dan pembentukan fondasi karakter manusia secara holistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (Retnaningrum: 2021) Usia dini merupakan masa *golden age* atau masa keemasan yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya. Masa ini juga disebut dengan istilah periode kepekaan *sensitive periode*, karena usia tersebut seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sangat peka, sehingga masa ini perlu dikelola secara optimal dan menyeluruh melalui upaya berbagai rangsangan stimulasi yang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulus. Pemberian pendidikan pada anak usia dini akan lebih bermakna jika dilakukan melalui metode pendidikan yang menyenangkan, aktif, kreatif sesuai dengan bakat dan minat anak melalui lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Aspek yang dapat dikembangkan oleh anak meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, PAUD lebih fokus pada pengembangan dan pertumbuhan anak baik dari segi fisik maupun psikis melalui pemberian rangsangan (stimulus) agar anak siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Menurut Salim (Alfiana, 2016: 60) PAUD menerapkan masa pembentukan dasar dimana pengetahuan yang di dapat oleh anak mudah diserap yang kelak menjadi karakter di masa dewasanya. Salim menerangkan bahwa gizi, kesehatan dan pendidikan merupakan faktor utama dalam mengembangkan kecerdasan anak yang telah terjadi sejak masa prenatal, sehingga stimulasi pada anak usia dini harus diberikan secara optimal.

Penyelenggaraan lembaga PAUD dalam melayani anak usia dini hanya memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga pemerintah menetapkan kebijakan pengembangan PAUD melalui pendekatan Holistik Integratif yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 60 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa layanan PAUD tidak hanya fokus pada layanan pendidikan saja, akan tetapi mencakup pelayanan gizi, kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak. Melalui pendekatan holistik integratif anak dapat memperoleh pelayanan pendidikan secara utuh menyeluruh berkualitas dan berkelanjutan serta lebih efisien dalam penggunaan sumber daya baik tenaga, dana, sarana dan prasarana yang diperlukan.

Pemerintah terhadap PAUD Holistik Integratif, memiliki target dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada perkembangan anak selama periode usia dini, melalui aspek kesehatan, gizi, perlindungan serta aspek pendidikan dengan melibatkan pihak yang terkait baik instansi pemerintah, kemasyarakatan, organisasi profesi maupun orang tua.

Pada kenyataan di lapangan, program layanan lembaga PAUD belum saling terkait secara sistematis dalam mengembangkan kebutuhan esensial anak usia dini yang beragam secara holistik integratif, baik dari layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perawatan, perlindungan, dan rangsangan pendidikan. Sebagian besar kesadaran masyarakat yang menganggap kesehatan dan gizi lebih penting dari pada pendidikan, sehingga masyarakat pada umumnya memandang pendidikan untuk anak usia dini dianggap belum wajib ditempuh. Padahal seharusnya pendidikan dan kesehatan haruslah berjalan beriringan agar tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik yang saling mengisi dan mampu memenuhi kebutuhan dasar anak agar tingkat perkembangan anak mengalami tumbuh kembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya layanan pendidikan yang menyelenggarakan program holistik di PAUD dengan menggunakan pendekatan PAUD holistik integratif.

Menurut Wijaya (2010: 35) bahwa pengembangan PAUD Holistik Integratif adalah pengembangan anak usia dini yang dilakukan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling berkaitan secara sistematis, yang meliputi berbagai aspek pengembangan fisik dan non fisik, agar anak dapat tumbuh kembang sebagai anak yang sehat, kuat, cerdas, ceria, dan berbudi luhur. Pertumbuhan perkembangan anak usia dini secara fisik, mental, emosional dan sosial dipengaruhi oleh pemeliharaan kesehatan, pemenuhan gizi, pendidikan, stimulasi mental, dan psikososial.

Penyelenggaraan program PAUD Holistik ini sangatlah penting karena akan memunculkan komunikasi antara orang tua dan sekolah, atau orang tua satu dengan orang tua lainnya, melalui PAUD Holistik Integratif dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan orang tua dalam mengurus, mendidik dan melindungi anak agar sesuai dengan program pemerintah yang dilaksanakan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di satuan PAUD. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa PAUD Holistik Integratif merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga PAUD yang terdiri atas komponen yang didalamnya berisi tujuan, sasaran, isi, program kegiatan, jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, dan organisasi penyelenggaraan dalam rangka memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini secara utuh dan menyeluruh yang mengedepankan aspek gizi, kesehatan, dan pendidikan untuk membangun manusia utuh dan sehat, serta menyiapkan anak agar memiliki kematangan dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada dasarnya PAUD Holistik Integratif merupakan suatu metode pendidikan yang tidak hanya menerapkan sistem pendidikan yang diintegrasikan ke aspek pendidikan saja, tetapi mencakup aspek kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan anak, dan kesejahteraan. Disini anak tidak hanya diberikan pendidikan dalam satu bidang saja, melainkan banyak bidang yang akan diberikan. Seperti kesehatan dan gizi pada anak, pola pengasuhan, perlindungan anak dan juga kesejahteraan pada anak. Semua materi dan fasilitas tersebut diberikan di PAUD anak usia dini yang berbasis holistik integratif. Pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program PAUD holistik integratif memiliki peran masing-masing agar mewujudkan sekolah yang berkualitas (Cahaya, 2020: 5).

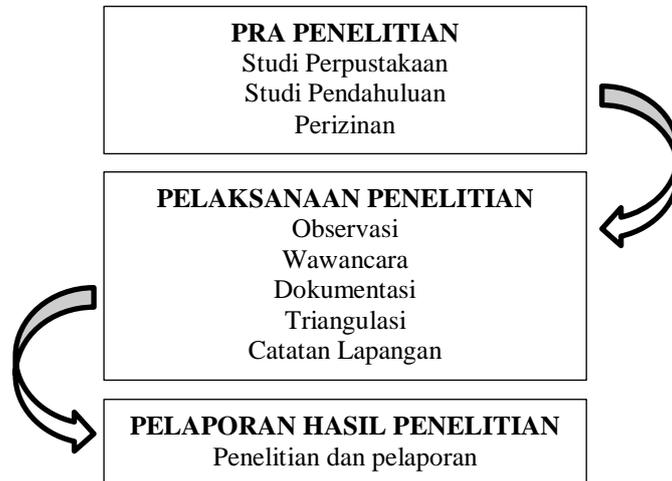
Dari latar belakang di atas penelitian tertarik ingin mengetahui implementasi PAUD Holistik Integratif yang dilaksanakan di Kober Baitul Wildan, Kabupaten Garut.

2. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati, dengan pendekatan tersebut akan mendapatkan informasi yang

mendalam pada proses pelaksanaan penelitian PAUD Holistik Integratif di Kober Baitul Wildan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, alasan peneliti memilih teknik tersebut agar mudah menggali informasi secara benar dan mendapatkan data atau informasi secara nyata. Teknik analisis data yang digunakan adalah model penelitian yang digunakan Bogdan dan Taylor yang tercantum sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian diolah sehingga diperoleh data tentang Implementasi PAUD Holistik Integratif yang terdiri dari lima layanan, diantaranya layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, dan layanan kesejahteraan.

Layanan yang sudah dilaksanakan yang di implementasikan melalui program sekolah yang dicantumkan dalam kurikulum maupun tidak, program tersebut dilaksanakan melalui program harian, program mingguan, program bulanan, dan program tahunan. program layanan yang sudah dilaksanakan di Kober Baitul Wildan meliputi, pembelajaran yang menstimulasi enam aspek perkembangan anak, penanaman nilai-nilai karakter islami, pembiasaan hidup bersih dan sehat, pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang anak, peningkatan gizi anak, parenting, keterlibatan orang tua, pencegahan perilaku tindak kekerasan terhadap anak, dan memfasilitasi pembuatan akta kelahiran bagi yang belum memiliki. Program tersebut dilakukan secara terjadwal yang dilakukan dengan cara bermitra dengan pihak terkait, baik dengan dinas pendidikan, himpaudi, puskesmas, posyandu, KPAI dan disdukcapil.

Dalam menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif terciptanya dalam menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua maupun pihak terkait, agar hak-hak anak dapat dipenuhi secara baik dan tepat, sehingga menghasilkan anak yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

Pembahasan

Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif merupakan pendidikan prasekolah yang menyelenggarakan berbagai program kegiatan yang dapat membantu tumbuh kembang anak secara optimal melalui layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan untuk menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia sehingga anak siap dari segi fisik maupun psikis untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

1. Layanan

Implementasi PAUD Holistik Integratif diselenggarakan di lembaga PAUD. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar dan bertanggung jawab untuk memberikan pengaruh positif pada anak usia dini. Pengaruh yang positif ini harus diberikan pada anak usia dini dengan menggunakan program yang terencana, sistematis dan berkelanjutan dalam bentuk interaksi edukatif antara pendidik dan anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di Kober Baitul Wildan melayani layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan pengasuhan, layanan perlindungan dan layanan kesejahteraan. Pelayanan holistik integratif adalah pelayanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, yang mencakup semua aspek fisik, psikis, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan keamanan.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara fisik, mental emosional, dan sosial dipengaruhi oleh pemeliharaan kesehatan, pemenuhan gizi, pendidikan, stimulasi mental dan psikososial. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 tahun 2013 PAUD Holistik Integratif, pemerintah menargetkan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada perkembangan anak selama periode dini, yaitu sejak masih janin hingga anak berusia enam tahun. PAUD Holistik Integratif di Kober Baitul Wildan adalah kegiatan terpadu yang meliputi pendidikan karakter bagi orang tua, kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan gizi, serta kegiatan yang mendidik dan menambah pengetahuan dan keterampilan bagi orang tua seperti membuat APE mandiri yang dilakukan secara terpadu. Pada pelaksanaan pengembangan anak usia dini melalui tiga pilarnya, yaitu pengasuhan, gizi dan perawatan kesehatan, dan stimulasi pendidikan harusnya disentuh secara bersamaan agar menghasilkan anak didik yang sehat, cerdas, ceria dan memiliki *attitude* yang baik.

2. Pengelolaan

Pengelolaan PAUD Holistik Integratif mengacu pada kurikulum yang digunakan di Kober Baitul Wildan. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang memuat aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian.

Struktur kurikulum yang digunakan mengacu pada Permendikbud No.146 tahun 2014. Struktur kurikulum memuat tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh anak selama berada di sekolah. Untuk mencapai kompetensi maka dilakukan layanan kepada anak melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Untuk penilaian menggunakan alat penilaian seperti ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif diantaranya, adanya kemitraan atau kerjasama dengan pihak lain seperti dinas pendidikan, himpaudi,

puskesmas, posyandu, KPAI dan disdukcapil, pemerintahan desa, dan orang tua. Kemitraan melalui penandatanganan perjanjian kerjasama dan kesepakatan mengenai pelaksanaan program-program yang dilaksanakan di Kober Baitul Wildan.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif diantaranya, biaya yang belum memadai dan tidak adanya dukungan dari pihak masyarakat secara menyeluruh terhadap PAUD sehingga menghambat dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif. Dampak dari hambatan yang dialami sehingga banyak anak tidak dapat terlayani secara keseluruhan terutama bagi keluarga yang kurang beruntung tidak menyekolahkan anaknya di PAUD, mereka beranggapan bahwa PAUD itu tidak terlalu penting karena memiliki anggapan belum formal seperti sekolah dasar dan setingkatnya ke atas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian Implementasi PAUD holistik integratif di Kober Baitul Wildan Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi PAUD holistik integratif di Kober Baitul Wildan di lakukan melalui layanan-layanan yang melibatkan pihak lain untuk menunjang program yang dilaksanakan di satuan PAUD. Program holistik integratif diantaranya layanan pendidikan, layanan kesehatan dan gizi, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, dan layanan kesejahteraan.

Adapun program khusus yang dilaksanakan di Kober Baitul Wildan meliputi, menanamkan nilai-nilai karakter islami, pelaksanaan DDTK, pemeriksaan kesehatan anak, pemberian vitamin A, kegiatan PHBS, program peningkatan gizi anak, parenting, keterlibatan dengan orang tua, program pencegahan perilaku tindak kekerasan terhadap anak, dan memfasilitasi penerbitan akta kelahiran dan KIA. Program tersebut dilakukan secara terjadwal yang dilakukan dengan cara bermitra dengan pihak terkait, baik dengan dinas pendidikan, himpaudi, puskesmas, posyandu, KPAI dan disdukcapil. Dalam menyelenggarakan PAUD Holistik Integratif terciptanya dalam menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua maupun pihak terkait, agar hak-hak anak dapat dipenuhi secara baik dan tepat, sehingga menghasilkan anak yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji dan lembaga PAUD yang telah berkontribusi sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna dan bermanfaat bagi semua kalangan, terutama untuk lembaga PAUD yang belum mengimplementasikan PAUD Holistik Integratif sehingga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan PAUD Holistik Integratif.

REFERENSI

- Amalia, R. (2022). Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 di TK Insan Cendekia. *Jurnal PAUD Teratai*. [Online]. Vol. 11 (1), Hal. 19-26.
- Alfiana, R. (2016). Pengembangan Layanan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Pos PAUD Pelangi Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik Semarang. Skripsi UNES: tidak diterbitkan.

- Cahaya, M. (2020). *Program PAUD Holistik Integratif*. [Online]. Tersedia: <http://www.administrasitkpaud.com.2020/07program-paud-holistik-integratif.html>. [21 Juli 2020].
- Dimiyati, J. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Direktorat Pembinaan PAUD, Dirjen PAUD dan Dikmas. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fatima, M. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 5. Hal 4287-4296.
- Mutia, S. (2019). *Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bandar Lampung*. Skripsi pada UNS: tidak diterbitkan.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60. (2013). *Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif*. Jakarta : Perpres.
- Retnaningrum, W. (2021). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna*. Vol. 5, No. 1, 40-48.
- Salamatu, G. Romadhona, F.N dan Gustiana, D.A. (2020) Penerapan Layanan Kesehatan dan Gizi dalam Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di TK Alam Pelopor Rancaekek. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 17, (1), 15-30.
- Salis. Y. (2017). *Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini*. Tersedia: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal> [27 desember 2017].
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. PT. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, E. (2020). Kendala dalam Penerapan PAUD Holistik Integratif di Kecamatan Salahatu. *Jurnal Ilmiah Patita*. [Online]. Vol. 7, (1), hal. 41-53.
- Susanti, S. (2017). PAUD Holistik Integratif Dengan Pemanfaatan Pangan Hasil Ternak Untuk Pos Paud Dan Tpa Di Kelurahan Pleburan Kota Semarang. *Jurnal Info*. Vol. 19, Nomor (2), 50-45.
- Widodo. H. (2017). Pendidikan karakter Holistik integrative di PAUD terpadu Aisyiyah Nur'aini ngampilan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3, (2).
- Widyastono. H. (2018). Muatan pendidikan holistic integrative dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. *jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Vol. 18, (4) 90-95.

Wijaya, M. (2010). Pengembangan PAUD Holistik Integratif. [Online]. Tersedia: <https://www.pengembangananakusiadini.com>. [27 Februari 2010].